

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap kepemimpinan Sultan Hassan al-Balkhiyah dari perspektif agama Islam, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kepemimpinan dalam Islam berarti menunjukkan jalan kepada Allah SWT sejalan dengan pandangan ulama Islam seperti Al Ghazali, Al Farabi, dan Ibnu Taimiyah. Kepemimpinan dalam Islam bisa dilihat dari 2 sudut pandang, yaitu sudut pandang normatif dan sudut pandang filosofis.

Dari segi normatif, dalam Islam terdapat ayat-ayat Al Quran dan hadits yang berbicara tentang kepemimpinan yang meliputi nilai-nilai keadilan, kebebasan, memiliki akhlak yang baik (*Akhlakul Karimah*), cinta dan peduli dengan orang lain, memberikan dorongan dan inspirasi, pelindung serta menerima perbedaan, tenang dan mengendalikan perasaan, dan memiliki keterampilan sosial.

Sedangkan dari segi filosofis dapat dilihat bahwa kepemimpinan dalam Islam dikaitkan dengan filosof Islam seperti Al Farabi, Al Ghazali dan Ibnu Taimiyah. Menurut Alfarabi, kepemimpinan dalam Islam memiliki dua tugas pokok yang saling berkaitan, yaitu mengajar dan mendidik *Al-Ta'lim wa al-Ta, dib*, yaitu memberikan ajaran yang menitik beratkan pada kemajuan dan menyempurnakan akhlak. Al Farabi juga memahami bahwa seorang pemimpin adalah yang paling kuat, paling kreatif, dan memiliki tujuan yang paling utama.

Menurut Al Ghazali, seorang pemimpin dipilih untuk melindungi hamba-hamba Allah SWT agar tidak merugikannya. Dia beranggapan bahwa seseorang yang seharusnya dinobatkan menjadi pemimpin, imam atau sultan berarti seseorang yang menjadi bayang-bayang Tuhan di muka bumi ini, sehingga makhluk Tuhan, khususnya manusia, mencintai dan patuh pada pemerintahnya.

Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah, dalam karyanya *Al-siyasah Al-Syari'ah*: pemimpin harus diangkat sebagai yang

terbaik, memilih yang terbaik kemudian bawahannya, negara harus berdasarkan hukum dan moralitas atau syariah dan moralitas yaitu pemimpin harus bertindak adil, dalam konsultasi dengan jujur dan amanah dan berakhlak mulia dan harus ada kerjasama antara Umara dan Ulama dalam penciptaan manfaat .

Kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah Brunei Darussalam dalam Islam dapat di jelaskan dalam beberapa hal di antaranya:

*Pertama*, Aspek keadilan. Sultan Hassanal Bolkiah mengimplementasikan nilai-nilai keadilan dalam kepemimpinannya yang dapat di lihat dari implementasi penegakan hukum, memikirkan kehidupan rakyat dari pada dirinya sendiri untuk negaranya, dan beliau secara tidak langsung belajar bagaimana berdagang dengan rakyatnya untuk mencapai ekonomi yang maju.

*Kedua*, Aspek kesetaraan. Di bawah kepemimpinan Sultan Hassanal Bolkiah, dalam hal aspek kesetaraan beliau tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam hal pendidikan, kesehatan, dan juga penggunaan ruang-ruang publik.

*Ketiga*, Aspek persamaan. Dalam aspek persamaan, Sultan Hassanal Bolkiah memberikan hak kepada seluruh rakyatnya untuk melakukan perdagangan, hak untuk memilih agama mereka sendiri, hak keamanan, dan hak pendidikan bagi masyarakatnya.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis data-data yang peneliti temukan kemudian menuangkan ke dalam pembahasan, maka peneliti memberikan saran-saran diantaranya:

### 1. Saran Teoritis

Saran teoritis pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan kontribusi tentang perkembangan ilmu pengetahuan pemikiran politik islam.
- b. Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tengah melaksanakan penelitian mengenai

implementasi kebijakan terhadap kepemimpinan dalam Islam.

- c. Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

## 2. Saran Praktis

Saran praktis pada penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, dan juga pemerintahan Indonesia, supaya menjalankan kepemimpinan dan pemerintahan sesuai dengan kepemimpinan dalam Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran pemerintahan Indonesia, menetapkan, dan mengimplementasikan suatu kebijakan kepemimpinan dalam Islam
- c. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai wujud sumbangsih pemikiran mengenai kepemimpinan dalam Islam dan contoh penerapannya.

